

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor ekonomi penting yang pembangunannya sedang digalakkan oleh pemerintah. Hal ini dikarenakan sektor pariwisata mempunyai peranan yang penting khususnya sebagai penghasil devisa negara, di samping sektor migas. Perkembangan pariwisata menawarkan pelayanan terhadap daya tarik masing-masing daerah berupa objek wisata berupa wisata alam, budaya, maupun keagamaan. Geliat kepariwisataan ini menyebar di seluruh wilayah di Indonesia untuk memperkenalkan kepariwisataan di daerah guna memperbesar dan menambah arus wisatawan.

Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, pengembangan pariwisata merupakan salah satu kegiatan yang pada tahun-tahun terakhir ini dilakukan dengan lebih serius jika dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Pariwisata bahkan telah ditetapkan sebagai salah satu sektor unggulan dalam menghadapi Kepulauan Bangka Belitung pasca timah. Setelah lebih dari tiga abad timah ditambang di Bangka Belitung dan menjadi tulang punggung perekonomian daerah, maka timah diperkirakan sedang memasuki “*sunset industry*” sehingga diperlukan sektor lain sebagai alternatif yaitu pariwisata dan kelautan perikanan.

Pengembangan pariwisata yang ada di Kepulauan Bangka Belitung di dasari atas peningkatan jumlah kunjungan wisatawan setiap tahunnya baik wisatawan mancanegara maupun wisatawan domestik. Selain itu, Kepulauan Bangka Belitung mempunyai potensi wisata yang perlu dikembangkan. Kepulauan Bangka Belitung terdiri dari Pulau Bangka dan Pulau Belitung. Meskipun mayoritas wisatawan berkunjung ke Belitung, namun Pulau Bangka juga mempunyai keistimewaan berupa pantai yang masih jarang dijangkau konsumen.

Salah satu wilayah administrasi di Pulau Bangka adalah Kabupaten Bangka Tengah yang memiliki potensi yang cukup menarik, seperti pantai yang tersebar di lima kecamatan, sumber air panas, air terjun, hutan pelawan, pulau-pulau kecil dan lainnya. Potensi tersebut ditunjang oleh pertumbuhan wisatawan di Kab. Bangka Tengah yang semakin meningkat setiap tahunnya. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, peningkatan rata-rata jumlah wisatawan tersebut sebesar 9% per tahunnya. Pertumbuhan jumlah wisatawan juga diikuti dengan peningkatan Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel. Sepanjang tahun 2014 TPK hotel berbintang berada di kisaran 46,79%, lebih tinggi dibanding TPK tahun lalu yang mencapai nilai 44,45 persen.

Kabupaten Bangka Tengah mempunyai potensi wisata yang perlu dikembangkan terutama wisata alam berupa pantai. Obyek wisata ini terletak di Desa Batu Beriga, Kecamatan Lubuk Besar yaitu pantai Tanjung Berikat. Pantai Tanjung Berikat merupakan sebuah pantai yang terletak di ujung timur Pulau Bangka yang mempunyai keindahan alam yang belum terekspos. Sebagaimana dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2014-2034, pantai Tanjung Berikat merupakan salah satu kawasan pariwisata unggulan provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Selain itu, menurut Rancangan Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2015 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun

2016 – 2025, Pantai Tanjung Berikat merupakan salah satu Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi yang memiliki fungsi utama pariwisata atau memiliki potensi untuk pengembangan pariwisata Daerah Provinsi yang mempunyai pengaruh penting dalam 1 (satu) atau lebih aspek, seperti pertumbuhan ekonomi, sosial dan budaya, pemberdayaan sumber daya alam, dan daya dukung lingkungan hidup.

Potensi wisata di pantai Tanjung Berikat didukung dengan adanya ritual adat yaitu Taber Laot. Tradisi Taber Laot adalah sebuah tradisi upacara adat sebagai bentuk rasa syukur masyarakat pesisir pantai atas hasil laut yang melimpah, harapan akan berkah hasil laut yang melimpah di waktu mendatang, dan keselamatan berupa tolak bala bagi nelayan yang mencari nafkah dengan mengarungi laut. Ritual Taber Laot diselenggarakan oleh masyarakat Desa Batu Beriga di Pantai Tanjung Berikat. Selain itu, pantai Tanjung Berikat yang merupakan kawasan pariwisata alam sesuai RTRW Kabupaten Bangka Tengah ini mempunyai keindahan alam yang masih alami dan masih belum terekspos. Keadaan pantai yang masih alamitersebut perlu pengolahan untuk mendukung terciptanya kawasan pariwisata. Oleh karena itu, diperlukan pengolahan yang baik untuk menjadikan Tanjung Berikat sebagai kawasan pariwisata dengan melakukan penambahan fasilitas kepariwisataan seperti akomodasi, transportasi dan infrastruktur, serta menyelenggarakan berbagai event dan kegiatan.

Salah satu fasilitas kepariwisataan yang ingin dikembangkan di Pantai Tanjung Berikat adalah pembangunan akomodasi yaitu hotel resor. Hotel resor ini merupakan tempat penginapan yang ditujukan untuk wisatawan yang berlibur untuk menikmati wisata pantai yang ada di Kecamatan Lubuk Besar, Bangka Tengah ini. Hal ini mengingat lokasinya yang cukup jauh dari kota dan tidak memungkinkan untuk mengunjungi dan menikmati tempat wisata alam dalam satu hari. Oleh karena itu, perlu dibangun sebuah hotel yang menyediakan akomodasi sekaligus fasilitas wisata dan rekreasi lainnya.

Dengan adanya hotel resor ini diharapkan dapat menambah kunjungan destinasi wisatawan ke Kepulauan Bangka Belitung terutama daerah Bangka Tengah, menyediakan lapangan pekerjaan baru, menambah nilai PDRB daerah (Pendapatan Domestik Regional Bruto), serta memperkenalkan potensi wisata Kepulauan Bangka Belitung ke wisatawan domestik maupun mancanegara.

1.1 Tujuan dan Sasaran

1.1.1 Tujuan

Tujuan dari penyusunan Tugas Akhir ini adalah untuk mendapatkan landasan konseptual perencanaan dari Hotel Resor di Kabupaten Bangka Tengah yang diharapkan sebagai tempat yang dapat mengakomodasi pariwisata di Kepulauan Bangka Belitung.

1.1.2 Sasaran

Sasaran dari penyusunan Tugas Akhir ini adalah tersusunnya langkah-langkah pokok (dasar) Perencanaan dan Perancangan dari Hotel Resor di Kabupaten Bangka Tengah sesuai dengan kebutuhan ruang berdasarkan aspek-aspek panduan perancangan.

1.2 Manfaat

1.2.1 Subyektif

Sebagai pemenuhan syarat tugas akhir Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro yang nantinya digunakan sebagai pedoman dalam perancangan Hotel Resor di Kabupaten Bangka Tengah

1.2.2 Obyektif

Sebagai sumbangan bagi perkembangan ilmu dan pengetahuan khususnya di bidang arsitektur dan kepariwisataan

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pembahasan menitikberatkan pada berbagai hal yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan Hotel Resor di Kabupaten Bangka Tengah ditinjau dari disiplin ilmu arsitektur.

1.4 Metode Pembahasan

1.4.1 Metode Deskriptif

Metode pembahasan dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif yaitu dengan pengumpulan data yang diperoleh melalui studi pustaka/studi literatur, data dari instansi terkait, wawancara dengan narasumber, observasi lapangan serta pencarian melalui internet.

1.4.2 Metode Dokumentatif

Metode pembahasan yang menggunakan metode dokumentatif yaitu dengan pengumpulan data yang diperoleh dari hasil dokumentasi yaitu gambar visual berupa foto-foto dari hasil survey lapangan yang dilakukan.

1.4.3 Metode Komparatif

Metode pembahasan yang menggunakan metode komparatif yaitu pengumpulan data dengan mengadakan studi banding terhadap bangunan Hotel Resor di suatu kota atau negara lain yang sudah ada untuk mendapatkan tolak ukur.

1.5 Sistematisa Pembahasan

Sistematisa pembahasan dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut

Bab I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup bahasan, metode pembahasan dan sistematisa pembahasan serta alur pikir.

Bab II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tinjauan umum tentang Hotel, resor, hotel resor, dan tinjauan teori tentang perencanaan dan perancangan Hotel Resor sesuai referensi yang relevan, serta menjelaskan tentang beberapa objek studi banding.

Bab III TINJAUAN UMUM

Berisi tinjauan terhadap kota Kabupaten Bangka Tengah berupa data-dat fisik dan non fisik beserta peraturan dan kebijakan pemerintah setempat, serta tinjauan tentang potensi pariwisata di kota tersebut

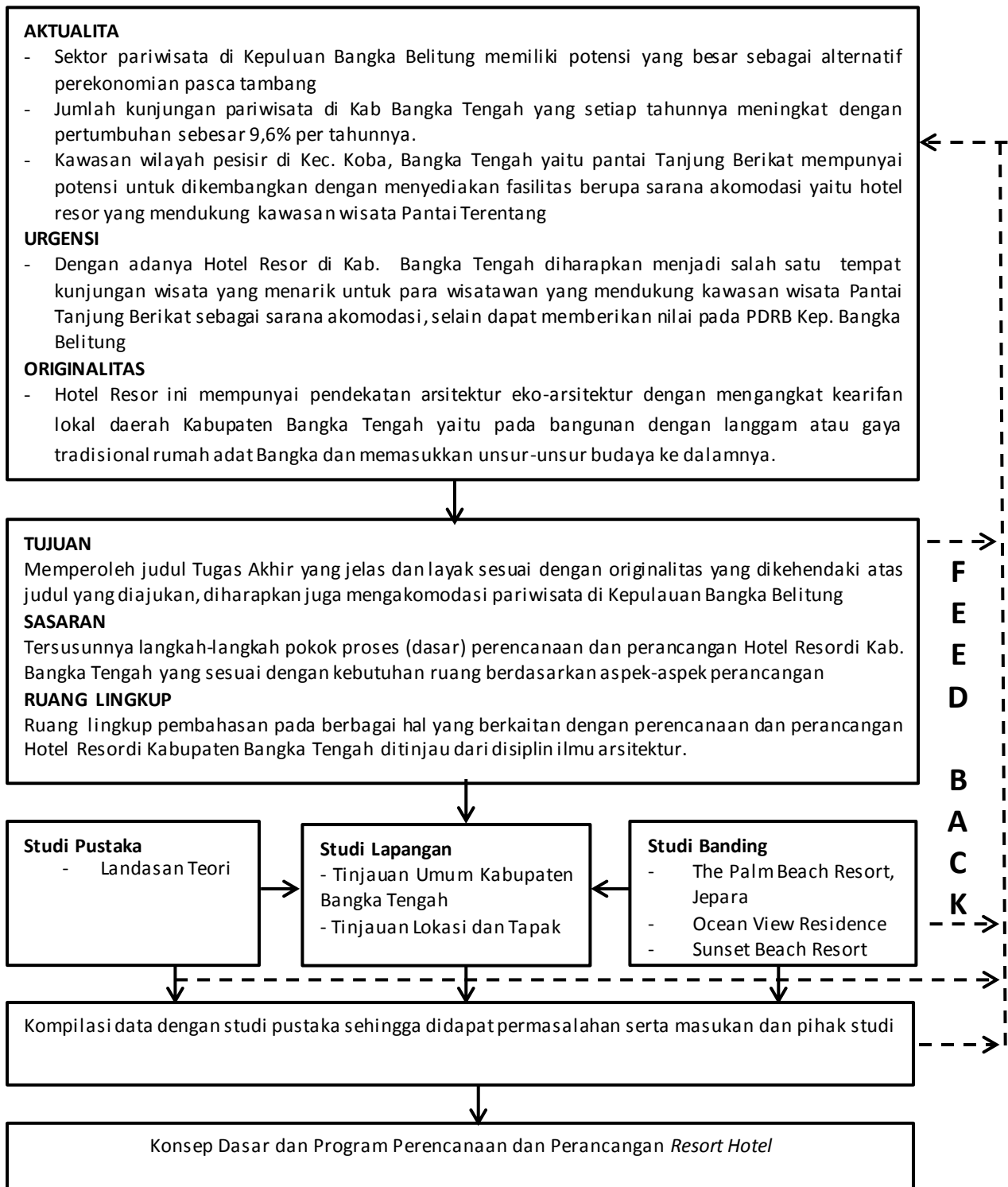
Bab V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi uraian yang berkaitan dengan dasar pendekatan dan analisis untuk menentukan program perencanaan dan perancangan yang mengacu pada aspek aspek fungsional, kinerja, teknis, kontekstual, arsitektural, serta pendekatan lokasi dan tapak

Bab VI PROGRAM DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisikan konsep dasar perencanaan, persyaratan perancangan serta program dasar perencanaan dan perancangan untuk Hotel Resor di Kabupaten Bangka Tengah dengan konsep eko-arsitektur

1.6 Alur Pikir



Gambar 1 Diagram Alur Pikir

Sumber : Pemikiran Penulis, 2016